

Masih Ada Aktivitas Pekerja, Diskes Tegaskan Gedung Parkir RS Tipe D Bontang Sudah Rampung



Sumber Gambar: KALTIM POST Kamis, 01/01/2026

KALTIMPOST.ID- Dinas Kesehatan memastikan pembangunan gedung parkir Rumah Sakit (RS) Tipe D Kota Bontang telah rampung 100 persen. Kepala Dinas Kesehatan (Diskes) Bachtiar Mabe mengatakan saat ini bangunan itu memasuki masa pemeliharaan.

Menurutnya, pekerjaan konstruksi gedung parkir telah selesai sesuai kontrak. Namun, masa pemeliharaan tetap berjalan guna memastikan seluruh bagian bangunan berada dalam kondisi optimal sebelum difungsikan secara penuh. Ia menegaskan aktivitas yang terlihat di lokasi pada akhir Desember lalu bukan pekerjaan lanjutan, melainkan bagian dari perapian selama masa pemeliharaan.

“Sekarang masuk masa pemeliharaan. Kalau ada pekerjaan kecil atau perapian, itu masih tanggung jawab penyedia,” kata Mabe. Gedung parkir tersebut dibangun hingga dua lantai, di mana lantai satu telah *difinishing*, sementara lantai dua sudah dapat difungsikan meskipun belum melalui tahap penyelesaian akhir. Struktur bangunan juga telah dilengkapi dengan dak atap, sehingga tidak ada pekerjaan penambahan struktur di bagian atas pada tahap ini.

Menurut Mabe, secara teknis gedung parkir sudah aman dan layak digunakan, terutama untuk mendukung aktivitas layanan kesehatan di kawasan RS Tipe D. Dalam waktu dekat, fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk parkir kendaraan tenaga kesehatan, pegawai, maupun pengunjung fasilitas kesehatan di sekitar area tersebut.

“Gedung parkir ini sudah bisa difungsikan,” ucapnya. Selain itu, Mabe mengungkapkan sejak tahap awal perencanaan, konstruksi gedung parkir memang dirancang kuat untuk menopang pengembangan jangka panjang. Penguatan struktur pondasi dilakukan dengan penambahan kedalaman pancang demi menjamin keamanan bangunan.

Awak media Kaltim Post mendatangi lokasi proyek. Namun sejumlah pekerja masih melakukan pengecatan. Tiang kayu di beberapa titik juga urung dilepas. Bahkan saat mau mengambil dokumentasi, salah satu karyawan melarang untuk memotret kondisi bangunan. Diketahui proyek ini dikerjakan oleh CV Anugerah Rezeki Abadi. Nilai kontrak sebesar Rp6,7 miliar. Sebelumnya proses awal pengerjaan sempat molor lantaran adanya adendum perubahan struktur. (*/riz)

Sumber berita:

1. KALTIM POST, Masih Ada Aktivitas Pekerja, Diskes Tegaskan Gedung Parkir RS Tipe D Bontang Sudah Rampung, 01/01/2026

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (UU 28/2002), setiap bangunan gedung harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai dengan fungsi bangunan gedung.
2. Pasal 34 UU 28/2002 mengatur sebagai berikut :
 - (1) Penyelenggaraan bangunan gedung meliputi kegiatan pembangunan, pemanfaatan, pelestarian, dan pembongkaran.
 - (2) Dalam penyelenggaraan bangunan gedung sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) penyelenggara berkewajiban memenuhi persyaratan bangunan gedung sebagaimana dimaksud dalam Bab IV undang-undang ini.
 - (3) Penyelenggara bangunan gedung terdiri atas pemilik bangunan gedung, penyedia jasa konstruksi, dan pengguna bangunan gedung.
 - (4) Pemilik bangunan gedung yang belum dapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Bab IV undang-undang ini, tetap harus memenuhi ketentuan tersebut secara bertahap.
3. Pasal 189 ayat (1) huruf i Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa setiap rumah sakit mempunyai kewajiban menyediakan sarana dan prasarana umum yang layak, antara lain sarana ibadah, tempat parkir, ruang tunggu, sarana untuk penyandang disabilitas, wanita menyusui, anak-anak, dan lanjut usia.